

E-ISSN: 2656-7418 DOI: 10.33654/pgsd	ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Website jurnal: http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd	Vol. 1 , No. 2, Juli 2019 Halaman:158- 167
---	--	---

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1

Umi Habibah¹, Dyah Ayu Pramoda Wardhani²

- ¹⁾ Program Studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen, Malang;
umihabibahb@gmail.com.
- ²⁾ Program Studi PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen, Malang;
dyah.ayu.pramoda@uniramalang.ac.id

Abstrak: Kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran menyebabkan pemahaman siswa sangat rendah terhadap pelajaran yang disampaikan, hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu media yang bisa membantu guru untuk mengantarkan pesan pembelajaran yaitu media realia. Media realia adalah semua media nyata di dalam ruang kelas, tetapi dapat digunakan sebagai suatu kegiatan observasi pada lingkungan. Adanya media realia maka siswa akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Tujuan penelitian adalah mengetahui (1)Apakah penggunaan media realia berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas 1. (2)Seberapa besar pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas 1. Metode penelitian menggunakan *quasi experiment*. Teknik pengumpulan data melalui observasi (angket), test dan dokumentasi. Penelitian ini menilai aspek kognitif yang menggunakan instrumen berupa test (*pre-test* dan *post-test*). Populasi penelitian adalah siswa kelas 1a dan 1b SDN 1 Kemantren Tahun Ajaran 2019 sejumlah 59 siswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu media realia, variabel terikat yaitu hasil belajar tematik. Teknik analisis data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis Independent T-test dengan bantuan IBM Statistik v.21. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui uji prasyarat nilai rata-rata kelas eksperimen 85,4 (media realia) sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 71,6 (buku tema). Data yang diperoleh melalui uji hipotesis T-test t_{hitung} sebesar 0,000 dan t_{tabel} 0,206 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya proses belajar dengan menggunakan media realia pada pembelajaran tematik mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa signifikan yakni sebesar 13.8 atau 19%. Penelitian ini membantu peneliti mengetahui bahwamedia realia adalah salah satu media pembelajaran yang efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Media Realia, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik
THE EFFECT OF USING REALIA MEDIA ON STUDENT LEARNING

OUTCOMES IN CLASS 1 THEMATIC LEARNING

Abstract: The lack of use of media in the learning process causes students to understand very low on the lessons delivered, it has an impact on the low learning outcomes obtained by students. One of the media that can help teachers to deliver learning messages is the realia media. Realia media are all real media in the classroom, but can be used as an observation activity in the environment. With the realia media, students will be more interested in learning. The purpose of this research is to know (1) whether the use of realia media influences learning outcomes in thematic learning class 1. (2) How much influence the use of realia media on learning outcomes in class thematic learning 1. The research method uses quasi experiment. Data collection techniques through observation (questionnaire), test and documentation. This study assesses cognitive aspects that use instruments in the form of tests (pre-test and post-test). The study population was students in grades 1a and 1b of SDN 1 Kemantren in the 2019 Academic Year, a total of 59 students. The research variable consists of independent variables, namely realia media, the dependent variable is thematic learning outcomes. The data analysis technique obtained is then calculated using the prerequisite test (normality test and homogeneity test) and the Independent T-test hypothesis test with the help of IBM Statistics v.21. Based on the results of research conducted from student learning outcomes in thematic learning through prerequisite tests the average value of the experimental class 85.4 (media realia) while the average value of the control class was 71.6 (theme book). The data obtained through the T-test hypothesis test thitmg of 0,000 and t table 0.206 means tcount <t table then Ho is rejected and Ha is accepted. In conclusion, the learning process using realia media on thematic learning can improve student learning outcomes. The influence of the use of realia media on student learning outcomes is significant that is equal to 13.8 or 19%. This study helps researchers know that realia media is one of the effective learning media in learning activities.

Keywords: *Realia Media, Learning Outcomes, Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Media sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran, Menurut Sadiman (2012:6) pengertian media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengiriman kepada penerima pesan. Salah satu media yang bisa membantu guru untuk mengantarkan pesan pembelajaran yaitu media realia Menurut Rusman (2010: 2) media realia adalah semua media nyata di dalam ruang kelas, tetapi dapat digunakan sebagai suatu kegiatan observasi pada lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada kelas 1 di SDN 01 Kemantren, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa menjadi jenuh dan tidak aktif dikarenakan kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh penggunaan media buku dan papan tulis. Menurut Elita Burhanuddin (2009: 19) media realia dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan, baik melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media.

Media realia merupakan salah satu media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) terutama untuk muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pada prinsipnya mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam. Menurut Sholihatini, (2011: 27) adanya benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah maka dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media realia tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Apakah ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa” dan “Sebesar apa pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa”, pada kegiatan belajar mengajar tematik kelas 1 SDN 01 Kemantren. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penggunaan media realia pada kelas 1 SDN 01 Kemantren.

Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebut media pembelajaran (Hamalik, 2011: 200). Menurut Heinich (dalam Arsyad, 2011: 3) menyatakan ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah, yaitu: Media Visual, Media Audio dan Media Audio-Visual.

Media Visual merupakan media yang dapat dilihat: Media yang tidak diproyeksikan seperti: Media realia, Model, dan Media grafis. Media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan. Media nyata tersebut seperti tumbuhan, batuan, binatang, inspekrum, herbarium, air, sawah, dan sebagainya.

Menurut Wibowo (2009: 67) langkah-langkah penggunaan media realia diantaranya: 1). Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar). 2). Menggunakan benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran. 3). Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian berdiskusi dengan teman kelompok kemudian menyimpulkannya.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan (Suprijono, 2013: 5). Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2013: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media realia dan sebesar apakah pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat lebih meningkat melalui penggunaan media realia dari pada siswa yang hanya berfokus pada media buku dan papan tulis.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media realia terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran tematik.

H_a = Terdapat pengaruh media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi (angket), test dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil belajar yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis T-test dengan bantuan IBM Statistik v.2.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* (eksperimen semu). Menurut Sugiono (2017:114) *Quasi experiment* merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian adalah Peneliti meneliti ada tidaknya pengaruh penerapan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas dengan perlakuan media realia dan kelas kontrol dengan pembelajaran media buku tematik.

Perbedaan pemahaman pada kedua kelompok perlakuan dapat dilihat dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Kemantren Jabung setelah pembelajaran menggunakan media realia.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2013: 61). Penelitian ini mencakup dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah media realia, sedangkan variable terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah kelas 1 dan sampelnya adalah kelas 1a kelas eksperimen (media realia) dan 1b kelas kontrol (buku tematik) SDN 01 Kemantren Jabung.

Instrumen dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, kriteria penilaian yang digunakan adalah skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah. Uji coba instrumen tes dilakukan di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 02 Pakisjajar. Analisis uji instrument meliputi : uji daya pembeda, uji indeks kesukaran, uji validitas dan uji reabilitas. Hasil uji instrument adalah: uji daya pembeda (DB) memiliki 1 soal sangat baik, 6 soal baik, 5 soal cukup dan 8 soal jelek, uji indeks kesukaran (IK) memiliki 14 soal sedang dan 6 soal mudah, pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan IBM Statistik v.21. Hasil yang peroleh pada uji validitas memenuhi standart nilai $sig \geq 0,05$ sedangkan pada uji reabilitas memperoleh pada soal *pre-test* 0,648 dan soal *post-test* 0,615 maka dikatakan reabel karena memenuhi standar nilai koefisien cronbach's Alpha $\alpha > 0,60$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Mei 2019 untuk kelas 1A (kelas eksperimen) dan Sabtu 18 Mei 2019 untuk kelas 1B (kelas kontrol). Data diperoleh dari hasil *Pre-Test* yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan (pengetahuan awal siswa) dan *Post-Test* yang diberikan kepada siswa setelah diberi perlakuan (perubahan hasil belajar) Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana hasil belajar kognitif siswa. Nilai terendah dari soal *pre-test* pada kelas eksperimen 35 dan nilai tertinggi adalah 75. Sedangkan nilai terendah dari kelas kontrol 45 dan nilai tertinggi adalah 75. Adapun hasil belajar siswa pada soal *post-test* pada kelas eksperimen nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai terendah kelas kontrol adalah 65 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata nilai soal *pre-test* pada kelas eksperimen 35,4 dan kelas kontrol nilai rata-rata 54,4. Sedangkan nilai soal *post-test* pada kelas eksperimen 85,4 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata 71,6.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data hasil belajar tematik soal *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak, dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan bahwa ρ dari koefisien $K - S \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dihitung dengan menggunakan IBM SPSS Statistik v.21. Hasil *pre-test* pada uji normalitas adalah $0,100 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas pada *post-test* adalah $0,064 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji *Levena Test* dengan program IBM SPSS Statistik v.21. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig sebesar $0,275 \geq 0,05$ maka kesimpulannya data tersebut dinyatakan homogen. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai signifikansinya, Jika sig $\geq 0,05$ maka data berasal dari varian yang sama (homogen).

Pemberian *pre-test* dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Mei 2019 untuk kelas 1A (kelas eksperimen) dan Sabtu 18 Mei 2019 untuk kelas 1B (kelas kontrol). *pre-test* diberikan dilakukan pembelajaran dimulai, bertujuan untuk mengetahui awal pengetahuan siswa. Guru (peneliti) melakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen, guru meminta siswa untuk mengambil buku tematik kemudian pembelajaran dimulai dalam pembelajaran tematik, guru menyediakan media realia yang berupa tumbuhan tomat dan menjelaskan bagian serta fungsi dari tumbuhan. Sedangkan pada kelas kontrol, guru meminta siswa untuk mengambil buku tematik kemudian guru menjelaskan materi menggunakan buku tema.

Berdasarkan perhitungan table *pre-test* diatas maka diperoleh hasil nilai sig. $0,725 \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar.

Pemberian *post-test* dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Mei 2019 untuk kelas 1A (kelas eksperimen) dan Sabtu 18 Mei 2019 untuk kelas 1B (kelas kontrol). Pemberian *post-test* ini dilakukan setelah melakukan pembelajaran untuk mengukur hasil belajar setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media realia (kelas eksperimen) dan buku tema (kelas kontrol). Berdasarkan perhitungan table *post-test* diatas diperoleh hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar.

Hasil perhitungan soal *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dibandingkan dan memperoleh hasil perhitungan tabel *pre-test* diatas menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,725 dan t_{tabel} 0,206 maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ kesimpulannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh pada penggunaan media realia terhadap hasil belajar. Sedangkan pada tabel *post-test* diatas menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,000 dan t_{tabel} 0,206 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar yang memiliki tingkat signifikansi 5% dengan presentase hasil belajar 13.8 atau 19%.



Gambar 1. Mengerjakan soal *pre-test*

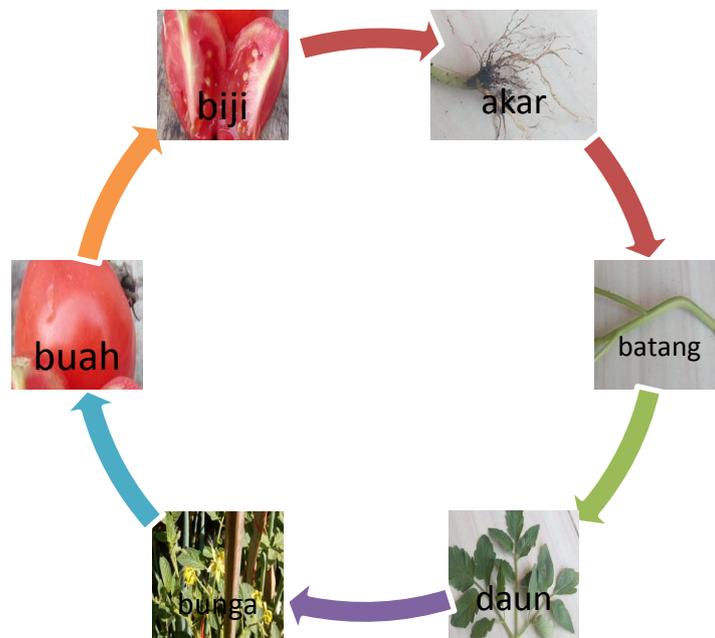


Gambar 2. Mengerjakan soal *pos-test*

Pembahasan

Proses pembelajaran SDN 01 Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Namun, peneliti ingin memberikan metode baru dalam pembelajaran yaitu : metode dengan menggunakan Media Realia. Media realia merupakan media dengan pembelajaran, dimana siswa mengamati langsung obyek yang dipelajari, dalam hal ini menggunakan media realia yang berupa pohon tomat. Sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan karena melihat langsung media (benda nyata) yang dipelajari.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media realia diantaranya : menyediakan benda-benda yang berhubungan dengan materi (pohon tomat) diantaranya: bagian-bagian tomat yang terdiri dari: akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.



Gambar 3. Media Realia

Pada kelas eksperimen menggunakan benda nyata (pohon tomat) dalam proses pembelajaran, guru mengajak siswa mengamati secara langsung dan mendiskusikan dengan teman serta menyimpulkannya. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa adalah siswa mampu mengamati dan mudah memahami materi yang telah diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.



Gambar 4. Pembelajaran dengan menggunakan media realia

Pada kelas kontrol menggunakan media buku tematik (metode *konvensional*) dimana siswa mengamati obyek yang dipelajari, dalam hal ini menggunakan buku tema. Guru mengajak siswa memahami materi dengan hanya melihat buku tema dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan dengan teman serta menyimpulkannya.



Gambar 5. Pembelajaran dengan menggunakan buku tema

Pembelajaran dikatakan efektif apabila di dalam pembelajaran siswa berinteraksi dan berkerja sama antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dengan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar dan seberapa besar pengaruh tersebut pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN 01 Kemantren.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*, yang mana mempunyai kelompok kontrol akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono, 2017: 114). Desain yang digunakan dalam penelitian ini *pre-test dan post-test control group design*. Dalam rancangan ini dilibatkan dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada desain ini menggunakan soal *pre-tes dan post-test* pada kedua kelas.

Setiap kelas diberi soal *pre-tes dan post-test*, akan tetapi terdapat perbedaan perlakuan diantara 2 kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diterapkan pada pembelajaran dengan menggunakan media realia (tumbuhan tomat) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media buku tematik (metode *konvensional*) Kemudian hasil *post-test* keduanya dibandingkan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan media realia dan sebesar apakah pengaruh tersebut terhadap hasil belajar siswa akibat adanya perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen (media realia) dan kelas kontrol (buku tema) pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN 01 Kemantren.

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap terakhir. *Tahap pertama*, adalah tahap persiapan yang dilakukan beberapa hal, diantaranya: menganalisis topic materi, menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrumen penelitian dan membuat soal-soal test. Tahap kedua, adalah pelaksanaan ini dilakukan beberapa hal, diantaranya: pemberian soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti mata pelajaran tematik. Menerapkan media realia (kelas eksperimen) dan buku tema dengan metode *konvensional* yang biasa digunakan guru SDN 01 Kemantren pada kelas kontrol. Selanjutnya, pemberian soal *post-test* pada kedua kelas tersebut untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda.

Tahap ketiga, adalah tahap akhir berupa deskripsi data pada pembahasan sebelumnya, hasil belajar *pre-test* pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,4 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 54,4. Setelah diberi perlakuan pada kedua kelas maka hasil belajar *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,4 dan nilai rata-rata kelas kontrol 71,6.

Hasil uji normalitas pada soal *pre-test* menunjukkan nilai Sig (2-tailed) $0,100 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada soal *post-test* menunjukkan nilai Sig (2-tailed) $0,064 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa ρ dari koefisien $K - S \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika ρ dari koefisien $K - S < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai Sig $0,275 \geq 0,05$ maka data berasal dari varian yang sama (homogen). Berdasarkan nilai signifikansinya:

1. Jika sig $\geq 0,05$ maka data berasal dari varian yang sama (homogen).
2. Jika sig koefisien $< 0,05$ maka data berasal dari varian yang tidak sama (tidak homogen).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji hipotesis T test nilai *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,000 dan t_{tabel} 0,206. Dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,000 < 0,206$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media realia pada kelas 1A (kelas eksperimen) memiliki nilai rata-rata 85,4. Sedangkan pada kelas 1B (kelas kontrol) memiliki nilai rata-rata 71,6. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan sebesar 13,8 atau 19%.

Kegiatan pembelajaran di SDN 01 Kemantren pada pembelajaran tematik masih berfokus pada buku tema yang mana menggunakan metode konvensional. Siswa masih banyak membayangkan apa yang dipelajari dan diterangkan oleh guru. Akan tetapi, setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media realia pada kelas eksperimen proses pembelajaran jauh lebih efektif dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan buku tema (metode *konvensional*).

Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya adalah siswa lebih semangat dalam belajar, siswa lebih memahami materi yang diajarkan dikarenakan mengalami pengalaman secara langsung dengan materi yang dipelajari dan siswa lebih antusias sehingga menciptakan rasa ingin tahu yang sangat besar serta mengurangi rasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Terjadinya pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 disebabkan oleh karakteristik pembelajaran dengan media realia itu sendiri, dimana dalam pembelajarannya media yang digunakan adalah benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitar. Media realia memberikan informasi yang jelas dan akurat karena media realia merupakan benda yang nyata.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian hasil analisis dan statistik yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terdapat adanya pengaruh penggunaan media realia dengan buku tema Kelas 1a (kelas eksperimen) yang diberi perlakuan dengan menggunakan media realia (x) mempunyai nilai rata-rata 85,4. Sedangkan pada kelas 1b (kelas kontrol) yang diberi perlakuan dengan menggunakan buku tematik mempunyai nilai rata-rata 71,6. Hasil perhitungan uji t-test nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,000 < 0,206$). Persentase pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa signifikan yakni sebesar 13.8 atau 19%.

Proses pembelajaran tematik tidak bisa lepas dari buku tematik, namun hendaknya penggunaan buku tematik diiringi dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru dalam menerapkan media realia sebenarnya tidak hanya dilakukan di dalam kelas, akan tetapi bisa dilakukan diluar kelas.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media realia dan mampu membantu siswa bersemangat dalam belajar, hal ini disebabkan adanya media realia yang menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan sehingga dapat mempercepat pemahaman siswa. Selain itu, dengan penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga visi sekolah dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih ucapkan kepada ibu Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd. selaku dosen pembimbing. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akhenta, 2014. *Peningkatan Belajar Siswa Menggunakan Media Realia Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Arief, S. Sadirman. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2011 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Burhanudin, Elita dan Wibowo. 2009. *Jenis-Jenis Media*. Media (ONLINE). Tersedia [http:// WWW. Scribd. Com/ doc/ 60296859/8/](http://WWW.Scribd.Com/doc/60296859/8/)

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara
Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.

Ismiyanti, Fela. 2015. *Efektifitas Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Sedang: Volume 4 Nomer 1: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.

Sholihatini, Etin. 2011. *Cooperative Learning dan Expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ.

Sugiharti, 2018. *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Kartoharjo Kota Malang*. Volume 3 Nomer 1. Madiun: Jurnar Edukasi Gemilang.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.